

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Musik

1. Pengertian Musik

Secara umum musik adalah ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi–bunyian. ¹Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda–beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera individu. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam di antaranya (1) musik adalah bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengar, (2) musik adalah segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau oleh kelompok individu yang disajikan sebagai musik.

Musik memiliki bagian-bagian penting, yaitu *beat*, ritme, dan harmoni. Kombinasi ketiganya akan menghasilkan musik yang enak. Musik yang baik adalah musik yang menyelaraskan ketiganya, sehingga menjadi satu kesatuan yang harmoni. Ketiga bagian tersebut, masing-masing akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kehidupan manusia. Seperti *beat* berpengaruh pada tubuh, ritme, berpengaruh pada jiwa, sedangkan melodi berpengaruh pada roh atau jiwa.²

¹ Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo, *Terampil Bermusik*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hal.3.

² Lely Halimah, “Musik Dalam Pembelajaran”, dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Cibiru: EduHumaniora, 2016), hal. 2.

Musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan menurut (Jamalus, 1998:1-2). Menurut Banoe (2003:288) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola– pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional Bahari (2008: 55).

Djohan (2006: 23) menyatakan Musik juga menjadi pendukung utama untuk melengkapi dan menyempurnakan beragam bentuk kesenian dalam berbagai budaya. Musik tidak hanya berfungsi dalam bidang pendidikan saja melainkan musik juga berfungsi untuk sebagai hiburan. Musik dapat digunakan sebagai musik latar, seperti digunakan dalam suatu kegiatan, atau sebagai musik latar disuatu tempat seperti klinik kecantikan, rumah sakit, tempat terapi dan lain-lain. Digunakan untuk memberi variasi, memberi tekanan, memberikan nuansa, dan yang terpenting mengunggah emosi pendengar.

Menurut Tyas (2008:107) musik merupakan keajaiban yang bersifat subjektif. Hal ini karena cita rasa musik selalu menjadi rasa yang disadari dan dinikmati dengan perasaan (emosi)³

2. Unsur-unsur Musik

Untuk memahami suatu musik, perlu kita mengetahui unsur-unsur yang terdapat dalam musik itu sendiri. Adapun unsur-unsur musik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Melodi

Menurut Turek (1988 : 80-81) “ *A melody is in the most general sense, a succession of pitches in rhythm. Those pitches are usually organized into one or more large units. Thus, pitch, rhythm and form are the essence of most melodies*”. Dapat diterjemahkan secara bebas bahwa melodi dalam pengertian umum dapat diartikan sebagai rangkaian atau urutan dari nada-nada di dalam irama. Nada-nada tersebut biasanya tersusun dalam satu kesatuan yang lebih besar. Jadi nada, irama dan bentuknya adalah unsur dasar dari melodi. Sedangkan menurut Jamalus (1996: 16) melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama serta dan mengungkapkan suatu gagasan atau ide.

³ Niswati Khoiriyah dan Syahrul Syah Sinaga, “Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta”, dalam *Jurnal Seni Musik*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017.hal.82.

Menurut Ali (2006: 56) melodi adalah rangkaian nada–nada dalam notasi yang dibunyikan secara berurutan. Dari ketiga penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa melodi adalah serangkaian nada–nada dalam waktu tertentu yang dapat dibunyikan sendirian yaitu tanpa iringan, atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu tertentu.

Rangkaian nada-nada tersebut akan membentuk pola irama yang turun naik dan terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan.⁴ Apabila terdapat dalam sebuah lagu, maka lagu tersebut akan terasa indah dan nikmat untuk didengar. Menurut Kusumawati (2005: 6) secara psikologis suatu melodi memiliki ciri khas tertentu, yaitu:

1) *Kedekatan (propinquit)*

Yang dimaksud dengan kedekatan adalah suatu progresi tonal (nada-nada) dari not satu ke not yang lain dalam interval yang sempit.

2) *Pengulangan (repetition)*

Yaitu pengulangan pada elemen–elemen nadanya. Unsur pengulangan ini menjadi ciri yang paling mudah dikenali dalam suatu melodi.

⁴ Nur Taupik, *Hubungan Antara Penguasaan Teori Musik Dengan Prestasi Belajar Bermain Ansambel Musik Pada Siswa Smp Negeri 2 Yogyakarta*, (Skripsi Program Studi Seni Musik, Yogyakarta, Fakultas Bahasa Dan Seni, 2014, hal.9-13.

3) *Finalitas (Finality)*

Finalitas adalah (keberakhiran atau keberlabuhan) atau biasanya disebut sebagai *kadens (cadence)*. Kadens ini merupakan suatu kesan perasaan tiba, sampai, berlabuh di suatu tempat atau titik. Ketika menyimak progresi nada F– G– E– D, kita mengharapkan nada C menyusul dan menutup frase ini.

b. Irama/ritme

Irama/ritme adalah pengaturan logis rangkaian bunyi berdasar lama-singkatnya ia dibunyikan agar menghasilkan sebuah gagasan musical (Kristianto 2007:90). Sedangkan menurut Suwanto dkk (1996:18) irama ialah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk oleh bunyi dan diam dengan berbagai macam lama waktu yang membentuk pola irama dan bergerak menurut pulsa nada dalam ayunan. Secara umum ritme mencakup keseluruhan aspek musikal yang berhubungan dengan waktu, sedangkan secara spesifik, ritme merupakan konfigurasi pola ketukan tertentu baik yang berasosiasi dengan tempo atau sukat tertentu maupun tidak.

Dari Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa irama/ritme adalah pengaturan bunyi dari suatu waktu tertentu yang dapat dirasakan dan di dengar bermacam lama waktu yang membentuk pola irama. Bahkan Jamalus (1988: 22) mengatakan: “Sensasi musik dari sebuah irama tidak saja akan mempengaruhi otot,

syaraf, dan bagian tubuh yang bersentuhan dengan instrument, tetapi mempengaruhi seluruh organ tubuh seseorang.”

Pemahaman unsur irama meliputi notasi irama, tanda diam dan birama. Notasi birama, notasi adalah not, sama dengan lambing atau simbol bunyi (Hariyadi, 1998 : 11). Tanda birama, gunanya untuk menunjukan birama mana yang akan dipakai dalam sebuah lagu dan menentukan nilai not pada setiap ruas birama. Macam-macam tanda birama tersebut antara lain birama tunggal (sederhana) : 2/4, 3/4, 4/4 dan birama susun: 6/8, 9/8, 12/8.

c. Harmoni

Harmoni secara praktis merupakan susunan dua atau tiga buah nada yang berbeda tinggi atau rendahnya yang dibunyikan secara bersamaan (akord). Hal ini selaras yang dikatakan Khodijat (1986: 32) bahwa harmoni juga pengetahuan tentang hubungan nada–nada dalam akor serta hubungan antara masing-masing akor. Sementara menurut Harry Suwanto, dkk (1996 : 26) harmoni dalam seni musik dapat diartikan sebagai susunan atau gerak perpindahan nada-nada dalam keseimbangan.

Menurut Jamalus (1988 : 30) trinada atau akor adalah gabungan tiga buah nada yang terbentuk dari salah satu nada dengan nada *terts* atau nada ketiga nada *kwint* atau nada kelima, dapat juga dikatakan *terts* tersusun. Sedangkan menurut Mudjilah (2004 : 56) istilah akor dapat terdiri dari empat buah nada atau

bahkan lebih, sedangkan akord yang hanya terdiri dari tinggi buah nada disebut triad. Triad disusun oleh tiga buah nada yang terdiri atas nada alas (*root*), nada ketiga (*terts*), dan nada kelima (*kwint*).⁵

d. Tempo

Tempo merupakan ukuran kecepatan dalam birama lagu . Semakin cepat suatu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut. Unsur tempo dalam seni Musik digolongkan menjadi 8 yaitu: Largo (lambat sekali), Moderato (sedang/agak cepat), andagio (lambat), Andante (sedang), Lento (lebih lambat), Allegro (cepat), Vivace (lebih cepat), dan presto (cepat sekali).

Tempo menjadi hal pokok dalam bermusik, jika tempo tidak tepat maka seorang penyanyi bisa saja akan bernyanyi lebih cepat dari iringan musiknya.

e. Dinamika

Dinamika dalam seni Musik dapat diartikan sebagai tanda untuk memainkan nada dalam volume nyaring atau lembut. keadaan nyaring (keras) atau lembut tersebut memiliki sifat sendiri dalam Seni Musik seperti: Piano (*p*: lembut), pianissimo (*pp*: sangat lembut), mezzopiano (*mp*:setengah lembut), mezzoforte (*mf* setengah keras), forte (*f* : keras), fortissimo (*ff* : sangat keras).

⁵ Nur Taupik, *Hubungan Antara Penguasaan Teori Musik Dengan Prestasi Belajar Bermain Ansambel Musik Pada Siswa Smp Negeri 2 Yogyakarta*, (Skripsi Program Studi Seni Musik, Yogyakarta, Fakultas Bahasa Dan Seni, 2014, hal.9-13.

Selain itu, tanda dinamika lainnya yang digunakan yaitu: crescendo  dan decrescendo . Crescendo merupakan penandaan dimana Musik dimainkan dari lembut menjadi keras, sedangkan decrescendo adalah penandaan dimana musik dimainkan dari kuat kemudian melemah.

f. Warna Suara (Timbre)

Timbre merupakan kualitas atau warna bunyi dalam seni Musik. Timbre sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya. Bisa dikatakan timbre akan terbentuk dari instrumen Musik yang dibunyikan. Timbre yang dihasilkan dari alat Musik tiup tentu akan berbeda dengan timbre yang di hasilkan dari alat Musik petik, meski keduanya dimainkan dalam nada yang sama.

3. Peranan Musik Bagi Kehidupan Manusia

- a. Musik dapat meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi seseorang. perkembangan pribadi dialami melaui aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku, dan interaksi sosial. Para ahli mengemukakan bahwa musik sangat penting untuk perkembangan intelektual dan dianjurkan untuk mengenal musik sejak usia dini. Karena dapat mempengaruhi cara kerja system otak. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus melalui Musik sejak dini sangat penting untuk perkembangan otak. Otak

memiliki kemampuan untuk atau menata elemen yang terpisah dari suatu objek yang utuh (Stephanie Merritt, 2003 : 14).

- b. Musik memberikan suatu ketenangan, musik sangat mempengaruhi dalam kehidupan seorang anak. Telah banyak penelitian yang membuktikan pentingnya seorang ibu pengasuhan anak dalam memberikan rasa aman kepada anak serta menumbuhkan perkembangan emosi yang sehat. Dengan bersenandung seorang ibu dapat memberikan rasa aman pada anaknya hingga bisa tidur dengan lelap. Belaian seorang ibu tak hanya memberikan ketenangan pada diri anak, orang dewasa pun seringkali merasa bahagia manakala mendengarkan Musik-musik yang pernah mereka dengar ketika masih kecil terutama senandung ibu yang kerap didengarnya ketika menjelang tidur. Jenis-jenis Musik tertentu yang disajikan dapat memberikan ketenangan pada manusia bila Musik tertentu sesuai dengan pengalaman jiwa yang dialami pada waktu itu.
- c. Musik memberikan hiburan, musik dapat memberikan rasa senang pada hati manusia, sehingga ia bisa melupakan segala penderitaan yang ia alami dalam hidup.
- d. Musik dapat membentuk watak manusia dengan mengetahui musik seseorang menjadi tangkas dan pintar serta mampu mengembangkan kepribadian yang integral. Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa Musik begitu berperan dalam derap hidup

manusia sehingga dapat dikatakan bahwa Musik sangat berpengaruh dalam sendi-sendi kehidupan manusia.

4. Alat Musik

1. Alat Musik Berdasarkan fungsinya

Berdasarkan fungsinya, alat musik dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu yaitu alat musik melodis, alat musik harmonis, dan alat musik ritmis. Ketiga fungsi tersebut ialah fungsi vital dari sebuah alat musik sehingga menghasilkan sebuah karya musik yang menarik dan unik serta nyaman untuk didengar.

a. Alat Musik Melodis

Alat musik melodis adalah alat musik yang berfungsi untuk menghasilkan melodi dalam sebuah lagu. Secara umum, alat musik melodis tidak sanggup memainkan akord secara tunggal.

Beberapa alat musik yang mempunyai fungsi melodis seperti biola, harmonika, flute, saxophone, dan lain sebagainya.

b. Alat Musik Harmonis

Alat musik harmonis yang mempunyai fungsi serasi disebut alat musik harmonis. Fungsi serasi yaitu memainkan harmoni dalam sebuah lagu. Alat ini sanggup memainkan tiga nada atau lebih secara bersamaan. Contohnya gitar, keyboard, harpa, piano, dan lain sebagainya.

c. Alat Musik Ritmis

Alat musik ritmis ialah musik yang berfungsi sebagai pengiring dan pengatur tempo pada lagu. Alat musik ini menolong memberi ketukan pada sebuah lagu. Contohnya drum, tifa, cymbal, kendang, dan lain sebagainya.

2. Alat Musik Berdasarkan Teknik Memainkan

a. Alat Musik Gesek

Alat gesek adalah alat musik yang dimainkan dengan cara digesek. Alat musik umumnya ialah alat musik kordofon yang memakai dawai atau senar.

Contohnya: Viola, Cello, rebab, dan lain sebagainya.

b. Alat Musik Petik

Alat musik petik adalah alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik dan akan menghasilkan suara.

Contoh: Gitar, kecapi.

c. Alat Musik yang Dipukul

Alat musik ini dipukul dan akan menghasilkan suara atau bunyian. Contoh kendang, drum, timpani, rebana, dan lain sebagainya.

d. Alat Musik Tiup

Alat musik ini dimainkan dengan cara ditiup. Bunyi pada alat musik ini berasal dari getaran udara dalam tabung sehingga

termasuk alat musik aerofon. Contohnya pianika, suling, oboe, saxophone, dan lain sebagainya.

e. Alat Musik yang digoyangkan

Alat musik goyang atau getar ialah alat musik yang dimainkan dengan cara diguncang atau digoyang supaya bergetar. Contohnya angklung, tamborin, dan maracass.

3. Alat Musik Berdasarkan Sumber yang Menghasilkan Bunyi

- 1) Idiophone (getaran inti) ialah jenis alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran badan serpihan inti dari instrument itu sendiri. Alat musik umumnya dimainkan dengan cara dipukul. Contohnya gong, saron, gender, dan lain sebagainya.
- 2) Membranophone (selaput membran) ialah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari membran atau selaput yang terdapat pada instrument tersebut. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul. Contohnya gendang, bongo, rebana, dan lain sebagainya.
- 3) Aerophone (udara) ialah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran udara dalam tabung disebut alat musik aerofon. Alat musik ini umumnya dimainkan dengan cara ditiup. Contohnya terompet, suling, oboe, dan lain sebagainya.
- 4) Electrophone (sirkuit elektronik) ialah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari suatu sinyal yang dihasilkan dari hasil

getaran atau osilasi sirkuit listrik. Contohnya keyboard, organ, dan lain sebagainya.

- 5) Chordophone (dawai atau senar) ialah jenis instrument musik yang sumber bunyinya berasal dari seutas tali yang disebut dawai atau senar. Alat musik ini dimainkan dengan cara yang beragam, ada yang dipetik, digesek, dan ada juga yang dipukul. Contohnya harpa, mandolin, gitar, ukulele, sitar, cello, dan lain sebagainya.

B. Teori Musik

1. Nilai Notasi

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat	Nilai
Not Penuh			4 Ketuk
Not 1/2			2 Ketuk
Not 1/4			1 Ketuk
Not 1/8			1/2 Ketuk
Not 1/16			1/4 Ketuk
Not 1/32			1/8 Ketuk

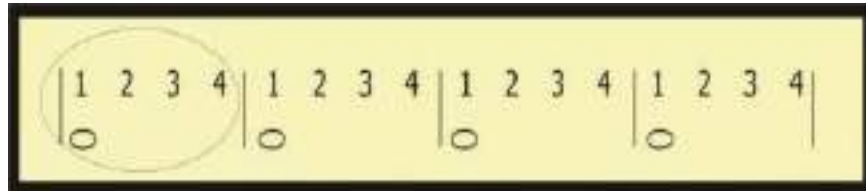
Gambar 1.1
(sumber: John Thompson, *Easiest Piano Course Vol. I*)

Bentuk Tanda Diam	Nama Tanda Diam	Ori-ciri	Lama Diam
	Tanda Diam Penuh atau <i>Whole Rest</i>	Kotak penuh, menggantung pada garis paranada	4 ketukan atau 4 <i>beat</i>
	Tanda Diam Setengah (1/2) atau <i>Half Rest</i>	Kotak penuh, menumpang di atas garis paranada	2 ketukan atau 2 <i>beat</i>
	Tanda Diam Seperempat (1/4) atau <i>Quarter Rest</i>	Berbentuk seperti cacing berkelok-kelok	1 ketukan atau 1 <i>beat</i>
	Tanda Diam Seperdelapan (1/8) atau <i>Eight Rest</i>	Berbentuk cacing lurus, dengan 1 (satu) kepala	1/2 ketukan atau 1/2 <i>beat</i> atau 1 <i>beat</i> terdiri dari 2 not
	Tanda Diam Seperenambelas (1/16) atau <i>Sixteenth Rest</i>	Berbentuk cacing lurus, dengan 2 (dua) kepala	1/4 ketukan atau 1/4 <i>beat</i> atau 1 <i>beat</i> terdiri dari 4 not

Gambar1.2 Nilai Notasi
(sumber : John Thompson, *Easiest Piano Course Vol. I*)

1. Not Penuh

Not penuh adalah not yang disimbolkan dengan bulatan. Not penuh bernilai 4 ketuk . Jadi satu nit mewakili 4 ketukan . Artinya not ini berbunyi selama 4 ketuk.

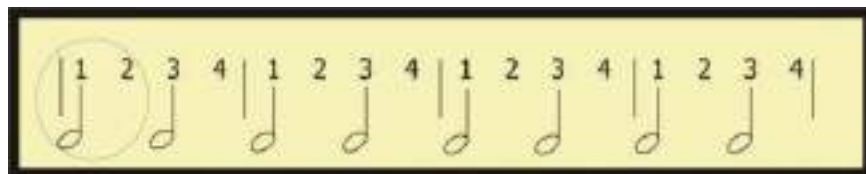


Gambar 1.3 Not Penuh

(sumber: John Thompson, Easiest Piano Course Vol. I)

2. Not Seperdua

Pada not seperdua ini mempunyai bentuk bulatan dan mempunyai tiang diatasnya. Not ini mempunyai nilai 2 ketuk, jadi dalam 1 bar not mempunyai bunyi nada selama 2 ketuk lamanya.

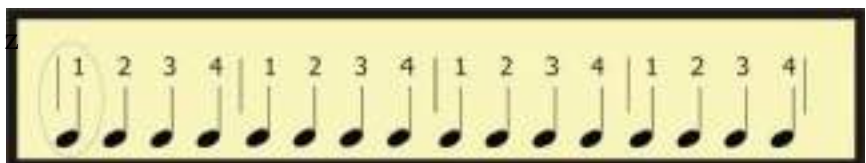


Gambar 1.4 Not Seperdua

(sumber: John Thompson, Easiest Piano Course Vol. I)

3. Not Seperempat (1/4)

Not seperempat mempunyai bentuk seperti bulatan tapi mempunyai batang diatasnya, not ini mempunyai nilai 1 (satu) ketuk. Jadi not ini bunyinya hanya selama satu ketuk.

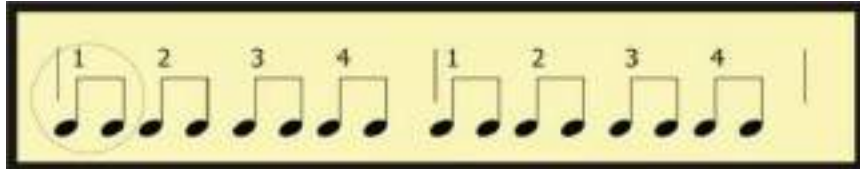


Gambar 1.5 Not Seperempat

(sumber: John Thompson, Easiest Piano Course Vol. I)

4. Not Seperdelapan

Not ini bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk, jadi dalam membunyikan nadanya hanya selama $\frac{1}{2}$ ketuk lamanya. Not ini dalam satu ketuk terdapat 2 not, dan dalam $\frac{1}{2}$ ketuk hanya mempunyai satu not.

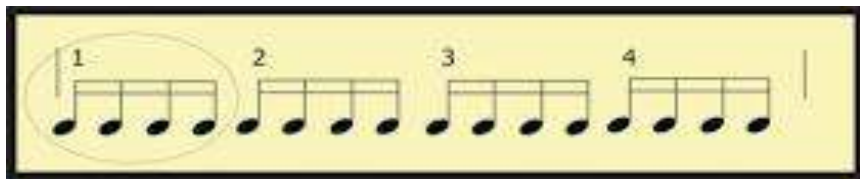


Gambar 1.6 Not Seperdelapan

(sumber: John Thompson, *Easiest Piano Course Vol. I*)

5. Not Seperenam belas ($\frac{1}{16}$)

Not ini hampir sama dengan not $\frac{1}{8}$, hanya saja not ini mempunyai 2 bendera not. nilai notnya adalah $\frac{1}{4}$ ketuk, anda membunyikan nada selama $\frac{1}{4}$ ketuk lamanya.



Gambar 1.7 Not Seperenam belas

(sumber: John Thompson, *Easiest Piano Course Vol. I*)

6. Not Sepertiga Puluh Dua ($\frac{1}{32}$)

Not ini mempunyai 3 bendera not, dan nilai notnya adalah $\frac{1}{8}$ ketuk. Anda membunyikan nada selama $\frac{1}{8}$ ketuk lamanya.



Gambar 1.8 Not Sepertiga Puluh Dua

(sumber: John Thompson, *Easiest Piano Course Vol. I*).

2. Pengertian Akor

Akor merupakan susunan atau paduan dari beberapa nada yang apabila dimainkan secara bersamaan akan terdengar harmonis. Dalam penyajiannya, akord dapat dimainkan secara bersama (serentak).

Ada beberapa akor antara lain (trinada, caturmada, pancanada), akor ini dapat dimainkan secara berurutan. Berikut adalah 3 interval nada yang membentuk sebuah akor:

- a. Nada ke-1 (prime)
- b. Nada ke-3 (tertis)
- c. Nada ke-5 (kwint) dari satu tangga nada (Latifah 2003 : 16).

Disini dikatakan akor merupakan susunan dari tiga nada atau lebih secara vertikal, dengan jarak tertentu dan dibunyikan secara serempak yang dapat menghasilkan bunyi yang selaras dan harmonis.

3. Unsur – unsur Akor

Triad merupakan susunan akor yang terdiri dari tiga nada. Dari pengertian akor (umum) dan triad (khusus). Jelas dikatakan bahwa akord terdiri dari 3 nada atau lebih setiap nada tersebut mempunyai peranannya masing-masing dalam sebuah akor.

Dari susunan ini jelas terlihat sebuah akor tersusun dari nada bawah, tengah dan nada atas.

- 1) Nada bawah atau Nada Akar/ Root (prime)

Akor mempunyai nama atau simbol yang diambil dari nada bawah atau akar dari akor tersebut . Contohnya akor C, dinamakan akor C karena mempunyai susunan akor C – E – G.

2) Nada Tengah (Terts)

Nada tengah merupakan nada yang menentukan jenis atau sifat sebuah akor. Jarak dari nada prime ke nada tengah merupakan interval terts. Jika jarak adalah interval terts Mayor (3 M) maka terts tersebut merupakan ters akor mayor, dan jika jarak interval minor, maka akor itu merupakan akor minor.

Akor C merupakan merupakan akor mayor karena nada prime dan nada ters berjarak interval terts mayor (C – E) . sedangkan akor D menjadi minor karena antara nada prime dan nada terts berjarak antara interval terts minor (D – F).

3) Nada Atas (kwint)

Nada atas merupakan nada pelengkap juga sekaligus penentu jenis akor . Jarak nada prime ke nada atas berjarak interval kwint murni (*perfect*). Oleh karena itu nada atas berjarak interval kwint, maka nada atas ini dapat menentukan sebuah akor berjenis augmented dan diminished. Jika nada atas berjarak lebih kecil setengah langkah dari interval kwint maka akor ini termasuk akor augmented.

4. Peran Akor

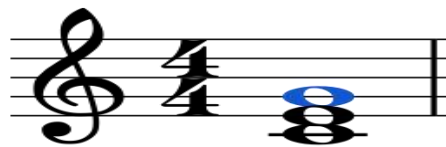
Peranan akor yang terdapat pada akor yang terdiri atas:

a. Akor I (Tonika)

Akor tonika merupakan terminal atau semacam pool/pelabuhan induk dan berperan untuk menutup lagu mayor atau sebagian dari

lagu, sebagai akor pusat untuk tangga nada mayor (1 – 3 – 5).
Dari sini semua langkah nada berpangkal dan kembali semuanya
gerakan . (prier 1980 : 8) .

Gambar :



b. Akor ii (super tonika)

Super tonika adalah tingkatan akor diatas atau lebih tinggi dari tonika. Jarak antara tonika dan super tonika adalah interval second (2 – 4 – 6). Dalam tangga nada mayor ditulis dengan symbol SP, sedangkan dalam tangga nada minor akor pada tingkat super tonika berjenis diminished karena merupakan akor pembantu dari akor sub dominan pada tangga nada minor (2 – 4 – 6) menjadi (7–2 – 4).

Gambar :



c. Akor iii (Median)

Median merupakan setengah perjalanan menuju akor dominan dan merupakan akor minor (3– 5– 7). Jarak antara tonika dan median adalah interval terts. Akor median juga merupakan akor pembantu akor dominan. Akor median bersifat tidak tenang namun

kecendrungan pada akor lain tidak terlalu kuat, akor ini dipakai sebelum menuju ke akor sub dominan.

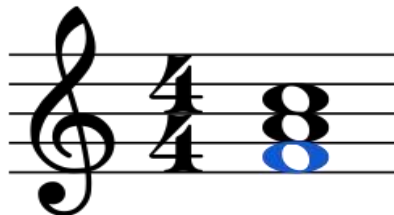
Gambar :



d. Akor IV (Sub dominan)

Akor sub dominan adalah akor yang berpangkal pada nada Fa dan mempunyai sifat tidak tenang progresif serta ingin menjadi tonika. Jarak antar tonika dan sub dominan adalah interval kwart.

Gambar:



e. Akor V (Dominan)

Akor dominan merupakan bagian dari akor mayor dan memiliki sifat tidak tenang serta berperan sebagai titik baik dari tonika karena Sol nada paling jauh dari Do, maka akor ini adalah variasi terpenting terhadap tonika dan jarak antara tonika menuju akor dominan adalah Interval kwint (5 – 7 – 2) .

Gambar :



f. Akor vi (sub median)

Jarak antara tonika menuju sub dominan adalah interval sekst dan merupakan jenis akor minor (6 – 1 – 3). Akor sub median bersifat stabil, tenang dan bulat dan akor ini merupakan akor pembantu tonika.

Gambar :



g. Akor vii (Leading tone)

Leading Tone/ leading not merupakan tingkatan akor tertinggi dan jarak tonika menuju leading tone adalah Interval septime (7 – 2 – 4).

Gambar :



5. Variasi atau Teknik Memainkan Akor

a. Broken chord, yaitu akor yang dimainkan secara berurutan .

Misalnya memainkan akor C mayor akan dimainkan nada – nada C– E – G – C secara berurutan.

b. Block chord, yaitu akor yang dimainkan secara bersamaan.

Misalnya memainkan akor C mayor akan dimainkan nada – nada C – E – G – C secara bersamaan.

- c. Walking Chord, biasanya disebut walking bass yaitu akor yang dimainkan dengan tangan kiri bergantian memainkan nada pada akor.

Misalnya Memainkan akor C mayor dimainkan nada – nada C – E – G – C secara acak, hanya saja pada ketukan pertama harus kembali ke nada pertama.

- d. Arpeggio

Arpeggio atau biasa disebut juga akor pecah dan teknik bermainnya ditekan secara bergantian.

C. Alat Musik Piano

1. Pengertian Piano

Piano merupakan alat musik harmonis yang cara bermainnya dengan cara ditekan. Piano adalah sebuah instrument musik atau alat musik akustik yang berbunyi karena senar atau dawai yang dipukul oleh palu pada bagian dalam piano.⁶

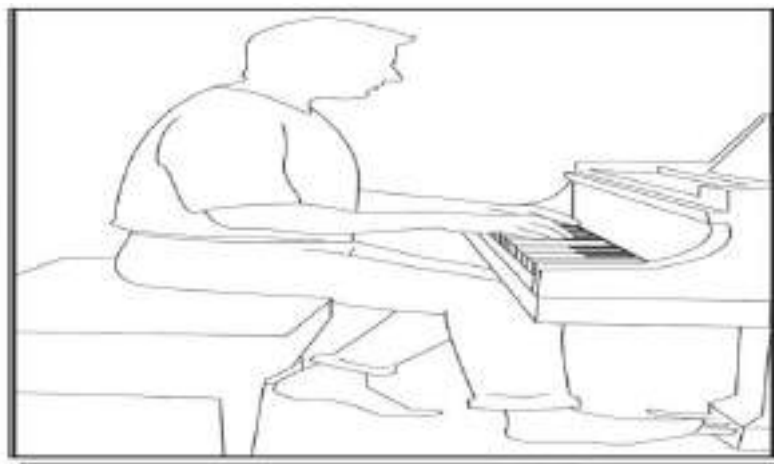
Piano merupakan salah satu alat musik yang bisa dibilang baru, karena piano baru ditemukan pada abad ke-18. Seiring berjalannya waktu, piano semakin berkembang dan akhirnya piano modern disempurnakan hingga saat ini. Saat ini piano digital banyak ditemukan di Kafe-kafe juga pada tempat gedung konser dan teater. Fungsi piano dalam musik sendiri adalah digunakan sebagai pengiring permainan instrument solo dan vokal. Namun piano memiliki

⁶ Herna Hirza, Wiflihani, dan Riki Andika, “Peningkatan Kemampuan Bermain Piano Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik FBS UNIMED Menggunakan Metode Analisis Kesalahan”, dalam *Jurnal Pembelajaran Piano* (Medan: Universitas Negeri Medan, 2017. Hal.73-74.

kelebihannya yaitu dapat berdiri tanpa bantuan pengiring dan tidak perlu menggunakan arus listrik dalam penggunaannya. Piano kaya akan nada dan setiap setiap nadanya dapat dimainkan bersamaan membentuk akor-akor dan melodi.⁷

2. Teknik Bermain Piano

Posisi duduk dalam bermain piano perlu diperhatikan. Posisi duduk yang benar ialah selalu dalam posisi tegak. Sedangkan posisi yang salah bermain piano dapat mengakibatkan capek dan tentunya menghasilkan permainan yang kurang bagus.



(sumber : Tubagus Heckman, *Keyboard Untuk Pemula*)

3. Posisi Tangan

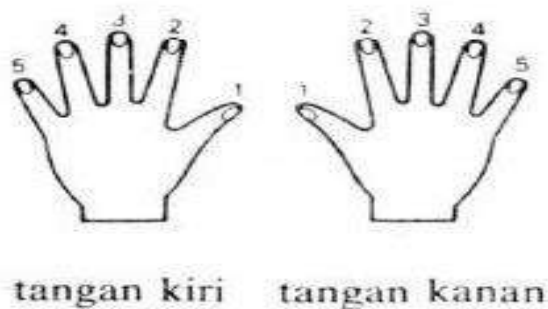
Posisi tangan dalam bermain piano/keyboard dengan menekuk sedikit jari– jari seperti halnya memegang bola. Perhatikan gambar berikut:

⁷Ibid



(dokumentasi pribadi)

4. Penjarian



(sumber : Dokumentasi pribadi)

Keterangan : Kode berlaku untuk tangan kiri dan kanan.

1. Kode angka 1 untuk ibu jari
2. Kode angka 2 untuk jari telunjuk
3. Kode angka 3 untuk jari tengah
4. Kode angka 4 untuk jari manis
5. Kode angka 5 untuk jari kelingking

D. Metode Interpretasi

Secara umum, interpretasi menurut Bahri (2008:12) adalah menafsirkan hal-hal yang terdapat dibalik sebuah karya/teks, dan menafsirkan makna, pesan atau nilai yang dikandungnya. Selanjutnya, penafsiran merupakan salah satu cara untuk menjernihkan pesan, makna, dan nilai yang dikandung dalam sebuah karya/teks, dengan cara mengungkapkan setiap detail proses interpretasi dengan bahasa yang tepat. Bahri (2008:12).

Jika secara umum interpretasi merupakan pemahaman dan penafsiran sebuah teks, maka dalam musik interpretasi merupakan sebuah pemahaman atau penafsiran, serta penjelasan makna terhadap simbol-simbol maupun elemen-elemen musik yang terdapat dalam sebuah partitur dan ini merupakan hal yang paling dekat untuk mendukung penyajian musik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa interpretasi dalam musik merupakan elemen yang penting/vital, karena interpretasi merupakan salah satu cara untuk menjelaskan atau menjernihkan pesan dan makna yang dituangkan seorang komposer yang tidak dapat dijelaskan atau ditunjukkan pada penyaji musik cara yang tepat bagaimana karya musiknya dinyanyikan atau dimainkan, sehingga diperlukan interpretasi.

Interpretasi adalah seni yang menggambarkan secara tidak langsung, namun komunikasi tersebut dapat dengan mudah dipahami. Interpretasi erat kaitanya dengan jangkauan yang harus dicapai oleh

subyek dan sekaligus pada saat yang bersamaan diungkapkan kembali sebagai identitas struktur yang terdapat didalam kehidupan, sejarah, dan objektivitas. (Kaelan : 1998).

Menurut defenisi, interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika dibutuhkan. Jika suatu objek (karya seni, ujaran, dll) cukup jelas maknanya, objek tersebut tidak akan mengundang suatu interpretasi. Istilah interpretasi sendiri dapat merujuk pada proses penafsiran yang sedang berlangsung atau hasilnya. Dalam proses ini interpretasi juga disebut sebagai proses penghayatan / pendalaman dalam suatu karya.

Suatu interpretasi dapat merupakan bagian dari suatu presentasi atau penggambaran informasi yang diubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan simbol spesifik. Informasi itu dapat berupa lisan, tulisan, gambar, gerakan, matematika, atau berbagai bentuk bahasa lainnya.

Dengan menggunakan teori ini ditemukan kecocokan bahwa interpretasi merupakan penafsiran/ penghayatan dimana dengan proses pemahaman yakni mengetahui, mempelajari, dan mendalami sebagai landasan bagi siswa untuk mampu menafsirkan apa yang mereka pelajari (interpretasi). Dengan demikian juga siswa akan mudah dalam memainkan musik atau menyanyikan karya yang sudah dibuat oleh komposer. Oleh karena itu dalam memainkan musik bossa nova, diharapkan dapat bermain dengan tempo yang stabil. Selain itu, akor yang digunakan juga harus bernuansa *jazz* dikarenakan musik tersebut adalah musik gabungan antara *jazz*, latin dan musik samba.

E. Bossa Nova

Istilah Bossa Nova adalah musik campuran yang berasal dari ritme samba yang digabungkan dengan musik Eropa dan Amerika dari Debussy hingga jazz Amerika. Bossa nova sendiri diciptakan oleh musisi jazz asal Brasil yang bernama Antonio Carlos Jobim dan Joao Gilberto serta Stan Getz dari Amerika pada tahun 1960. Karyanya yang paling terkenal adalah *The Girl from Ipanema*.

Antonio Carlos Jobim atau dengan nama lahir Antonio Carlos Brasileiro de Almeida Jobim. Lahir di Rio de Janeiro, pada tanggal 25 Januari 1927 dan wafat di Kota New York pada tanggal 8 Desember 1994 dalam usia 67 tahun. Jobim juga terkenal dengan panggilan Tom Jobim. Dia adalah komponis, pembuat aransemen, penyanyi, pianis dari Brasil dan salah satu legenda terbesar musik bossa nova.

Ia menjadi menjadi makin populer setelah menciptakan lagu dengan judul *The Girl From Ipanema* dinyanyikan oleh Astrud Gilberto, yang menjadikannya terkenal di seluruh dunia. Bahkan Jobim termashur di seluruh dunia sebagai salah satu komponis yang paling berpengaruh pada abad ke-20.⁸

Dari sumber lain Bossa nova merupakan musik yang lahir di Brazil sekitar tahun 1950 - an yang berakar dari musik tradisional Brazil (Samba) dengan pengaruh kental dari musik Jazz populer. Musik ini sangat digemari di negara asalnya hingga pertengahan tahun 1960an. Musik ini

⁸ Ferry Susanto, "Manajemen Pertunjukan Lagu Karya Antonio Carlos Jobim Pada Resital Colorful Jazz", dalam *Jurnal Manajemen, Bossanova, Resital, Colorful Jazz*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2017. hal. 17.

sangat populer di kalangan mahasiswa pada saat itu dan sering dimainkan di bar, kafe, dan restoran yang berada di pesisir pantai. Secara bahasa bossa nova memiliki arti trend baru dalam bahasa portugis.

Di Indonesia kata bossa nova sering disatukan menjadi bossa nova, sedangkan kenyataanya bossa nova adalah dua suku kata. Kata bossa merupakan kata yang tidak baku dalam bahasa portugis, sedangkan nova adalah kata portugis yang diartikan baru. Konon kata “bossa” ini berasal dari budaya pantai di Rio de Janeiro. Namun ada juga yang mengatakan bahwa bossa nova adalah nama yang diambil dari sebuah group musik yang bernama bossa nova.

Instrumen musik yang digunakan dalam lagu-lagu Bossa Nova adalah gitar klasik, piano, drum perkusi, *cabasa*, *surdo*, dan *clave*. Lalu para penyanyi bossa nova biasanya para penyanyi yang memiliki gaya menyanyi dengan suara nasal seperti orang-orang Cabolco yang berasal dari Timur laut Brazil. Selain kedua hal tersebut, syair juga menjadi poin yang cukup penting. Kebanyakan syair dari lagu-lagu bossa nova mengambil tema utama seperti cinta, alam, wanita, dan juga kerinduan akan tanah kelahiran yang jauh akan dunia politik.

Uniknya, pada masa awal perkembangannya, relevansi syair-syair yang ditulis menggambarkan kehidupan kelas menengah-atas negara Brazil yang sangat menjadi anomali karena kebanyakan masyarakat Brazil adalah kelas pekerja dan hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini mungkin dapat dipahami karena para pionir musik ini seperti Joao dan

Astrud Gilberto, Stan Getz, Vinicius de Moraes, dan Antonio Carlos Jobim memang berasal dari kalangan berada dan terpelajar yang memimpikan kehidupan santai.

Di Brasil, musik ini pernah meredup pada pertengahan tahun 1964 ketika terjadinya konflik politik dan musik yang populer pada saat itu adalah *Música popular brasileira*. *Música popular brasileira* adalah musik yang sangat mengakar dari Samba yang menjadi ciri musik di Brasil dan lirik-liriknya mengandung unsur politis tentang perjuangan kelas pekerja.⁹

F. Teknik Permainan Bossa Nova

1. Setelah peneliti melakukan riset tentang musik bergenre bossa nova, peneliti menemukan pola dasar dalam memainkan musik tersebut. Menurut peneliti, teknik pola dasar dalam memainkan musik bossa nova adalah seperti yang ada pada gambar dibawah ini:



Menurut ahli musik Gilberto Mendes, bossa nova adalah salah satu dari tiga fase berirama samba, dimana ketukan bossa telah diekstrasi oleh Joao Gilberto dari samba tradisional. Menurut jurnalis Brasil Ruy Castro, ketukan bossa yang diciptakan oleh *drummer* Milton Banana adalah penyederhanaan ekstrem dari ketukan sekolah samba, seolah-

⁹ Gerry Ardian, "Bossa Nova: Primadona Yang Terbuang Dari Tanah Samba", <https://www.cultura.id/bossa-nova>, diakses pada tanggal 12 Januari 2022 pukul 10.00.

olah semua instrumen telah dilepas dan hanya tamborin yang dipertahankan.¹⁰

2. Teknik permainan Bossa Nova dalam Lagu Sepanjang Jalan Kenangan.

Lagu Sepanjang Jalan Kenangan adalah salah satu contoh lagu yang dapat dimainkan menggunakan pola iringan bossa nova atau teknik permainan bossa nova dengan posisi dasar dan pengembangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tangga nada natural atau C mayor.

Berikut ini merupakan beberapa teknik permainan bossa nova dan pengembangan akornya pada piano.

- 1) Teknik permainan Bossa Nova menggunakan akor I dan pengembangannya pada piano.



Gambar 1 (dokumentasi pribadi)

- 2) Teknik permainan Bossa Nova menggunakan akor ii dan pengembangannya pada piano.



¹⁰ Wikipedia, “ Bossa Nova” https://en.m.wikipedia.org/wiki/Bossa_nova, dikases pada tanggal 2 Agustus 2022 pukul 15.00.

Gambar 2 (dokumentasi pribadi)

- 3) Teknik permainan Bossa Nova menggunakan akor IV dan pengembanganya pada piano.



Gambar 3 (dokumentasi pribadi)

- 4) Teknik permainan Bossa Nova menggunakan akor Am7/G dan pengembanganya pada piano.



Gambar 4 (dokumentasi pribadi)

G. Etude Latihan

1. *Etude* latihan I (Tangga nada C 2 oktaf searah naik turun)



Gambar 2 (dokumentasi pribadi)

2. *Etude* latihan II (Tangga nada 1 oktaf berlawanan naik turun)



Gambar 3 (dokumentasi pribadi)

3. *Etude* latihan III (Berlatih memainkan pola dasar bass tangan kiri untuk memainkan Bossa Nova pada akor I atau C)



Gambar 4 (dokumentasi pribadi)

4. *Etude* latihan IV (Berlatih memainkan pola bass tangan kiri untuk memainkan Bossa Nova pada akor I – ii – V – I – IV – I – ii – I atau C – dm – G – C – F – C – dm – C)





Gambar 5 (dokumentasi pribadi)

5. *Etude* latihan V (Berlatih memainkan pola ritme tangan kanan dalam memainkan Bossa Nova pada akor I yang sudah dikembangkan oleh peneliti atau Maj7(9))



Gambar 6 (dokumentasi pribadi)

6. *Etude* latihan VI (Berlatih memainkan pola penggabungan antara bass tangan kiri dan ritme atau akor pada tangan kanan dalam memainkan Bossa Nova pada akor I atau CMaj7(9))



Gambar 7 (dokumentasi pribadi)

7. *Etude* latihan VII (Berlatih memainkan pola penggabungan antara bass tangan kiri dan ritme atau akor yang sudah dikembangkan oleh peneliti pada tangan kanan dalam memainkan Bossa Nova pada akor CMaj7(9) – Dm7 – Am7/G – CMaj7(9)– FMaj7(9)– CMaj7(9) – Dm7– CMaj7(9).



Gambar 8 (dokumentasi pribadi)

H. Model Lagu

1. Aransemen ke-1 (belum disederhanakan oleh peneliti).

Tujuan peneliti memuat partitur musik yang sudah diaransemen peneliti dan belum disederhanakan ini, agar pembaca terkhususnya mahasiswa program studi pendidikan musik Unwira yang sudah terampil dalam bermain piano boleh mencoba memainkan lagu sepanjang jalan kenangan ini dengan gaya bermain bossa nova.

Sepanjang Jalan Kenangan

Cipt : Aloysius Riyanto
Arr : Bhimo Jehana

The musical score is for the song "Sepanjang Jalan Kenangan" in 4/4 time, with a tempo of 95. It is written for piano and includes various chords and dynamics. The score is divided into six systems, each with a measure number in the left margin. The chords and dynamics are as follows:

- System 1 (Measures 1-4): Chords: CM7b9, Ddim7, CM7. Dynamics: *p*, *cresc.*, *mf*.
- System 2 (Measures 5-8): Chords: Dm7, CM7b9, G7, CM7. Dynamics: *p*, *cresc.*, *mf*.
- System 3 (Measures 9-12): Chords: CM7b9, Dm7, Dm7, G7. Dynamics: *p*, *cresc.*, *mf*.
- System 4 (Measures 13-16): Chords: bdim, CM7b9, CM7. Dynamics: *p*, *cresc.*, *mf*.
- System 5 (Measures 17-20): Chords: C7, FM7, DbM7, CM7. Dynamics: *dim.*, *p*, *cresc.*, *mf*.
- System 6 (Measures 21-24): Chords: Dm7, CM7b9, CM7b9. Dynamics: *mf*.

25 *p* *cresc. ---* *f* GM79 Bdim

29 GM79 G CM79 G7 CM79 *dim.* *p* *cresc. ..* *mf*

33 CM79 FM7 Abdim7 CM7 *f* *dim.* *p* *cresc. ..* *mf*

37 Dm7 CM79 CM79 *cresc. ..* *f* *p* *cresc.* *mf*

41 Dm7 Dm7 GM79 Bdim *p* *cresc.* *f*

45 GM79 G CM79 G7 CM79 *dim.* *p* *cresc.* *mf*

49 CM79 FM7 Abdim7 CM79

f *dim.* *p* *cresc.* *mf*

53 Dm7 CM79 Ddim7 CM79

f *p* *cresc.* *mf*

57 Dm7 CM79 GM79 Am7 Bdim CM79 CM7913

$\text{♩} = 80$

62 CM7913 CM7913

2. Aransemen II (Telah disederhanahkan oleh peneliti)

Aransemen yang kedua ini dibuat khusus untuk subjek penelitian. Peneliti menyederhanakan partitur lagu ini, guna untuk memudahkan subjek penelitian dalam bermain atau mempraktekan teknik pola dasar dalam bermain piano pada lagu bergenre Bossa Nova. Dalam partitur lagu yang telah disederhanakan ini, objek penelitian hanya memainkan bass pada tangan kiri dan akor pada tangan kanan.

Sedangkan untuk melodi lagu, peneliti meminta salah satu mahasiswa semester II program studi pendidikan musik untuk menyanyikan lagu sepanjang jalan kenangan sebagai pengganti melodi lagu. Yang dilakukan oleh peneliti bertujuan agar subjek penelitian hanya berfokus pada teknik pola dasar bass tangan kiri dan akor pada tangan kanan, dalam memainkan lagu bergenre bossa nova, agar subjek penelitian mudah memahami teknik cara bermain lagu yang bergenre bossa nova dan dapat memainkan lagu bergenre bossa nova pada alat musik piano dengan teknik bermain yang baik.

Dalam partitur lagu ini, peneliti memuat melodi lagu dengan keterangan atau dinamakan vokal, dikarenakan melodi lagu akan digantikan dengan vokal, dimana peneliti meminta salah satu mahasiswa semester II program studi pendidikan musik yang akan menyanyikan lagu sepanjang jalan kenangan.

Akor-akor yang dipakai dalam partitur lagu ini, diantaranya C, dm, F, dan G sudah dikembangkan sedikit oleh peneliti. Peneliti mengembangkan akor-akor ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang macam-macam model akor oleh subjek penelitian. Akan tetapi subjek penelitian tidak harus menggunakan akor yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Subjek penelitian diberikan kebebasan dalam menggunakan akor, dimana boleh menggunakan akor yang sudah dikembangkan oleh peneliti atau menggunakan akor normalnya. Yang dimaksud dengan akor yang sudah dikembangkan contohnya C dikembangkan menjadi CMaj7(9), begitupun dengan akor-akor lain yang digunakan dalam lagu ini.

Akan tetapi yang wajib dimainkan oleh subjek penelitian adalah teknik permainan piano bergaya bossa nova. Dimana objek penelitian diharuskan dapat memainkan teknik pola bass pada tangan kiri dan pola ritme atau akor pada tangan kanan sesuai yang sudah dituliskan oleh peneliti dalam partitur musik dibawah ini. Hal ini dikarenakan peneliti menekankan pada objek penelitian tentang bagaimana cara memainkan teknik pola bass pada tangan kiri dan ritme atau akor pada tangan kanan dalam bermain piano pada lagu yang bergenre bossa nova.

Peneliti mengharapkan subjek penelitian dapat memainkan lagu-lagu bergenre bossa nova, setelah mempraktekan cara bermain musik bossa nova sesuai yang dituliskan oleh peneliti dalam partitur musik

dibawah ini. Peneliti juga sangat mengarpakan subjek penelitian dapat menyajikan permainan piano dengan teknik pola iringan bossa nova pada lagu sepanjang jalan kenangan dengan baik.

Sepanjang Jalan Kenangan

Tetty Kadi

Arr 2 :Rhino Jehana

INTRO $\text{♩} = 95$

Pianoforte

cresc. mf

VOKAL

Pno.

6 Seng - a - ja a - ku da - tang ke ko - ta - mu

VOKAL

Pno.

10 la ma ni - an ti - dak ber - te - mu

VOKAL

Pno.

14 ing in di ri - ku me - ngu - lang kem - ba - li ber - ja -

VOKAL

Pno.

CMaj7(9) C7 FMaj7(9) Fm

18 lan ja - lan ba - ga - i ta - hun la - lu se - pan - jang

VOKAL

Pno.

CMaj7(9) Dm7 CMaj7(9) F/G

22 ja - lan kenangan ki - ta se - la - lu ber - gan - deng ta - ngan

VOKAL

Pno.

CMaj7(9) CMaj7(9) Dm7

25 se - pan - jang ja - lan kenangan kau pe - luk diriku mes - rah

VOKAL

Pno.

Dm7 Am7/G Am7/G CMaj7(9)

3

29 hu - jan yang rin - tik rin - tik di - aw - al bu - lan it -

VOKAL

Pno.

F/G CMaj7(9) C7 FMaj7(9)

33 tu me - nam - bah nik - mat - nya ma - lam syha - du

VOKAL

Pno.

Fm CMaj7(9) Dm7 CMaj7(9)

37 se - pan - jang ja - lan kenangan ki - ta se - lal u ber - gan - deng ta - ngan

VOKAL

Pno.

F/G CMaj7(9) CMaj7(9) Dm7

41 se - pan - jang ja - lan kenangan kau pe - luk diriku mes - rah

VOKAL

Pno.

Dm7 Am7/G Am7/G CMaj7(9)

4

45 hu - jan yang rin - tik rin - tik di - aw - al ba - lan - it -

VOKAL

Pno.

F/G CMaj7(9) C7 FMaj7(9)

49 tu me - nam - bah nik - mat - nya ma - lam syha - du

VOKAL

Pno.

Fm CMaj7(9) Dm7 CMaj7(9)

53 me - nam - bah nik - mat - nya ma - lam syha - du

VOKAL

Pno.

Fm CMaj7(9) Dm7 CMaj7(9)

57 $\text{♩} = 70$ $\text{♩} = 65$

VOKAL

Pno.

F/G CMaj7(9)

p *crese.* *mf*

